

ABSTRAK

Gesa, Yulianti S, 2014. *Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa* . SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd. Pembimbing II Drs. Abdul Wahab Abdullah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan melalui model penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran konvensional, serta pengaruh interaksi antara kedua model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa pada sub pokok materi kubus dan balok. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo, terdiri atas 33 siswa yang diberikan model penemuan terbimbing dan 33 siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional dengan penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas : (1) tes untuk mengumpulkan data kemampuan komunikasi matematika siswa; (2) angket untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa. Analisis data menggunakan tehnik analisis varians (ANOVA) dua jalur yang dilanjutkan dengan uji Tuckey.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika antara siswa yang diajarkan melalui model penemuan terbimbing dan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran konvensional, dimana kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan melalui model penemuan terbimbing lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran konvensional; (2) terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa; (3) untuk siswa yang cenderung memiliki motivasi belajar tinggi, terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika antara siswa yang diajarkan melalui model penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran konvensional dimana kemampuan komunikasi matematika siswa yang mengikuti model penemuan terbimbing lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional; (4) untuk siswa yang cenderung memiliki motivasi belajar rendah, tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika antara siswa yang diajarkan melalui model penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : *Kemampuan komunikasi Matematika, Motivasi Belajar, Model Penemuan Terbimbing dan Model Pembelajaran konvensional*